ANALISIS PENGOLAHAN REBUNG DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA WOLU KABUPATEN MALUKU TENGAH

SKRIPSI

Oleh :

SUANTI KEIYA
NIM.190105065

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2023

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **"Analisis Potensi Rebung Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Wolu Kabupaten Maluku Tengah"** yang disusun oleh saudari **Suanti Keiya, NIM : 190105065** Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2023, dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi **(S.E)** Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Demikian Persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya

Ambon, 27 Juni 2023

DEWAN MUNAQASYAH

Ketua	**: Dr. Muhammad H. Holle, M.Si**	(.....)
Sekretaris	**: Fatma Watty Perlupessy, MM**	(.....)
Penguji I	**: Rosna Kurnia, M.Ak**	(.....)
Penguji II	**: Afdhal Yaman, M.Sc**	(.....)
Pembimbing I	**: Darwis Amin, M.Si**	(.....)
Pembimbing II	**: M. Reza Nacikit, MM**	(.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Ambon

Dr. Husin Wattimena, M.Si
NIP: 196811271999031001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	**Suanti Keiya**
NIM	:	**190105065**
Program Studi	:	**Ekonomi Syariah**
Judul Skripsi	:	**Analisis Pengolahan Rebung Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Wolu Kabupaten Maluku Tengah.**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat. Jika dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ambon 30 Mei 2023

Penyusun

METERAI TEMPEL

Suanti Keiya

NIM.190105065

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang
melainkan sesuai dengan kesanggupanya".
(Qs. Al-Baqarah: 286"

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Ayahanda Bapak Abdul Wahab Keiya dan, Ibunda Saadia Serumena beserta Keluarga tercinta, Kakak Tercinta Masita Keiya Adik tercinta Sukma Lara Keiya, Arsal Saleh Keiya Dan Siti Fatmah Keiya, terima kasih untuk cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, nasehat, dan doa-nya yang tiada berhenti.
2. Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Almamater tercinta sebagai darma baktiku.

ABSTRAK

Nama	:	Suanti Keiya (NIM : 190105065)
Pembimbing I	:	Darwis Amin, M.Si (NIP. 197308162003121006)
Pembimbing II	:	M Reza Nacikit,MM (NIDN. 200306992)
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	:	Analisis Pengolahan Rebung Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Wolu Kabupaten Maluku Tengah.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui apakah pengolahan rebung dapat meningkatkan perekonomian dalam keluarga di Desa Wolu dan 2) Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap pengolahan rebung dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Wolu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian lapangan *(field research)* yaitu penelitian yang digunakan dengan terjun lapangan ke lokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif yaitu pengumpulan data berupa kata, gambaran, dan bukan angka-angka. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Wolu selama 1 bulan dengan jumlah 6 informan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Pengolahan rebung dapat meningkatkan perekonomian para pedagang yang ada di Desa Wolu. Karena sayuran rebung yang sudah diolah memiliki harga yang relatif tinggi sehingga dapat menguntungkan para pedagang rebung dengan begitu kebutuhan keluarga mereka dapat terpenuhi, baik itu kebutuhan sekolah anak maupun kebutuhan sehari-hari. Tinjauan ekonomi Islam terhadap pengolahan rebung dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa wolu sudah sesuai dengan perspektif ekonomi islam yaitu tidak berlebih- lebihan dalam mengolah rebung dan tidak ada zat lain yang dapat membahayakan konsumen. Selain itu dengan memproduksi rebung dapat memberikan manfaat bagi orang lain.

Kata Kunci: *Pengolahan, Perekonomian Keluarga, Perspektif Ekonomi Islam*

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Ungkapan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga memudahkan penulis dalam melaksanakan penyusunan karya tulis ilmiah pada tingkat strata 1 (satu), di lembaga pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Shalawat serta salam tak lupa pula disampaikan kepada baginda Nabi besar kita, Muhammad Rasulullah SAW, para sahabat, dan pengikutnya serta keluarganya, yang turut bersama menyiarkan *dinullah* di bumi Allah, semoga kita adalah pengikut yang setia dalam merealisasikan ilmunya di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan masukan, bimbingan, petunjuk-petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak yang semuanya ini sangat membantu penulis dalam rangka menyusun skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih untuk kedua orang tua tercinta Ibunda Saadia Serumena dan ayahanda Bapak Abdul Wahab Keiya yang telah melahirkan dan membesarkan penulis,

merawat dengan penuh kasih sayang yang tak kenal putus asa sehingga penulis mampu menuntut ilmu hingga saat ini, serta dukungan baik moril maupun materi hingga penulis mampu bertahan menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si, selaku Rektor IAIN Ambon. Bapak Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. Ismail Tuanany, M.M selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum. Dan Bapak Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan kontribusi besar dalam pengmbangan kampus IAIN Ambon;
2. Bapak Dr. Husin Wattimena, M.SI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Bapak Dr.Rajab, M.Ag selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan. Bapak Hasan, M.Ag selaku Wakil Dekan II Bidang Perencanaan dan Keuangan;
3. Bapak Darwis Amin, M.Si selaku, Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, dan Sekretaris Program Studi, Ibu Nahriah Latuconsina, M.Esy
4. Bapak Darwis Amin,M.Si selaku Pembimbing I, dan Bapak M Reza Nacikit. MM Selaku Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam penulisan ilmiah ini;
5. Ibu Rosna Kurnia M.Ak selaku Penguji I, dan Bapak Afdal Yaman. M.Sc Selaku Penguji II, yang telah bersedia melakukan pengujian secara ilmiah atas karya tulis ini;
6. Kepala Perpustakaan IAIN Ambon yang telah memberikan izin serta pelayanannya selama penelitian dan kuliah di IAIN Ambon;

7. Kepada seluruh keluarga tersayang, Bapak Tua Akbar Ipaloat, Mama Tua Hindun Serumena, Bapa Tenga Ekram Leuly dan Mama Tenga Suwing Serumena.
8. Kepada teman yang sudah saya anggap sebagai keluarga sendiri yaitu, kiki suryani, Imha, Salsa, aisya, Nani, Noni, Yunita, Ocha, Indri, Mega, Sima, Yati, Yani, Astuti, Sitna, Kayum, Tahir, Sidik, Rustam, Nursal, Udi, dan Hardi yang selama ini selalu memberikan dukungan dan doa kalian kepada saya. semoga Allah SWT selalu memberikan kalian Rahmat-Nya yang berlimpah;
9. Semua pihak yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu per satu beserta teman yang selalu bersama saya selama proses perkuliahan, yaitu teman sekelas Ekonomi Syariah angkatan 2019 terkhusus kelas B dan teman-teman sekampus dari berbagai jurusan yang telah berpartisipasi memberikan masukan, pikiran serta berbagai hal ihwal hingga selesainya penulisan Skripsi ini, semoga Allah SWT membalas segala di kalian;

Terlepas dari segala uraian di atas sebagai pengantar tulisan ini, serta berbagai hal yang menjadi acuan penyusunan hasil penelitian ini, maka kesalahpahaman pengertian dan kekurang lengkapnya referensi terhadap konsep keilmuan, dan teorinya adalah hal yang lumrah, dalam perspektif kemampuan manusia, olehnya itu kehadiran hasil penelitian ini juga, merupakan tolak ukur dan kemampuan dalam menganalisa suatu masalah, sehingga kiranya kelengkapan dari kekurangan laporan ini dapat

dijadikan sebagai bahan informasi dan perbaikan pada kesempatan berikutnya.

Mengakhiri pengantar tulisan ini sekali lagi atas kooperatif dan pengertiannya saya ucapkan terima kasih yang mendalam

Ambon, 30 Mei 2023

Penyusun

Suanti Keiya
NIM.190105065

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
PENGESAHAN SKRIPSI ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Batasan Masalah 4
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian 5
E. Definisi Operasional 5
BAB II LANDASAN TEORI 7
A. Pengolahan Rebung 7
1. Pengolahan 7
2. Rebung 8
3. Pengolahan Rebung 8
B. Ekonomi Keluarga 9
1. Definisi Ekonomi Keluarga 9
2. Aspek-Aspek Ekonomi Keluarga 11
C. Indikator Peningkatan Ekonomian Keluarga 15
D. Konsep Perekonomian Keluarga Dalam Ekonomi Islam 18
E. Penelitian Terdahulu 29
BAB III METODE PENELITIAN 32
A. Jenis Penelitian 32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 32

C. Jenis dan Sumber Data 33
D. Informan Penelitian 33
E. Teknik Pengumpulan Data 34
F. Teknik Analisis Data 35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 39
A. Hasil 39
1. Gambaran Umum Lokasi 39
2. Struktur Organisasi Desa Wolu 45
3. Karakteristik Informan 45
B. Pengolahan rebung dalam meningkatkan perekonomian keluarga di desa Wolu 48
C. Tinjauan ekonomi islam dalam pengolahan rebung untuk meningkatkan perekonomian keluarga di desa Wolu 60
D. Pembahasan 65
1. Pengolahan Rebung Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga 66
2. Perekonomian Islam Terhadap Pengolahan Rebung dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga 71
BAB V PENUTUP 77
A. Kesimpulan 77
B. Saran 77
DAFTAR PUSTAKA 79
DOKUMENTASI 81
LAMPIRAN 83

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Karakteristik penduduk berdasarkan jenis kelamin di negeri Wolu 42

Tabel 2. Karakteristik Penduduk negeri Wolu Berdasarkan Pendidikan.....43

Tabel 3. Karakteristik jumlah Penduduk negeri Wolu Berdasarkan Pekerjaan ...44

Tabel 4. Karakteristik informan berdasarkan jenis kelamin 46

Tabel 5. Karakteristik informan berdasarkan usia. 47

Tabel 6. Karakteristik informan berdasarkan Tingkat pendidikan.....48

Tabel 4.7 penghasilan rebung. 51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wirausaha atau sering juga disebut wiraswasta diartikan sebagai sifat-sifat keberanian, keutmaan, keteladanan dalam mengambil resiko yang bersumber pada kemampuan sendiri.[1] Pebisnis adalah seseorang yang membantu membangun sistem ekonomi pasar bebas dengan membuat keputusan. Dengan menciptakan lapangan kerja dan barang serta jasa untuk konsumen dalam negeri, pengusaha di berbagai industri berkontribusi terhadap perekonomian. Ketimpangan di pasar tenaga kerja adalah satu-satunya penyebab munculnya kewirausahaan. Dalam hal ini, tenaga kerja informal yang tidak tertampung kemauannya menghadapi salah satu dari dua persoalan: apakah mereka akan terus menganggur, yang dikenal dengan wirausaha, atau mereka akan terpaksa membuka usaha sendiri. Bersaingnya sesama pengusaha pada wilayah yang derajatnya besar sebab adanya rasio dalam kehidupan. Meningkatnya tekanan pasar tenaga kerja menjadi penyebab kondisi ini.[2]

Faktor eksternal meliputi hal-hal seperti keadaan ekonomi dalam wilayah, banyaknya non pekerja, kurangnya kesempatan, serta faktor yang ada. Kemudian hal dari dalam yakni usia, level belajar, lamanya kerja, gender, dan bahasa serta produk adalah beberapa contohnya. Terdapat berbagai macam penduduk yang dapat

---

[1] Nas Bchtiar and Rani Amelia, Analis Fakto yang pengaruhi semangat bekerja pada daerah Peka Baru, penerbit dala Jurnal Pekerjaan JKI oleh Nas Bchtiar and Rani Amelia. 2013. Vol. VII, No. 1, hlm. 97

[2] Justi G. Longeneker, dk. *Business Venture* (Jakarts: Selemba Emphat,2002), hlm. 5

menyediakan cara hidup sehari-hari yang menguntungkan. Mengingat fakta bahwa penduduk Maluku merupakan yang paling utama, mereka mampu mengolah rebung untuk meningkatkan perekonomian keluarga, Proses yang jalani melalui beberapa yaitu mulai dari pengambilan rebung sampai dengan pengolahan rebung yang membutuh keterampilan agar rebung yang dijualnya dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

Bambu Trubus atau disebut juga rebung merupakan jenis bulu terbaru mulai muncul dari tunas. Pucuk pertama terbentuk tinggi, kuat, tertutup banyak duri halus, dan tertutup kelopak daun yang lebat. Tunas bambu berkembang selama musim hujan, dan dalam beberapa minggu, mereka tampak tumbuh tinggi. Dalam waktu sembilan hingga sepuluh bulan, rebung dapat tumbuh hingga ketinggian maksimal 25 hingga 30 sentimeter. Ada beberapa jenis rebung yang muncul di awal musim hujan, namun ada juga yang muncul di akhir musim hujan. Karena mengandung antioksidan, rebung berpotensi meringankan kolesterol kejam dalam manfaatnya. Alhasil, pengolahan rebung sangat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Orang yang memiliki kemampuan melihat potensi diri dan pandai mengenali alam akan mendapat kesempatan bisnis serta merintis bisnis kepada warga di sekelilingnya agar dapat lebih memenuhi kebutuhan hidup. Setelah mendapat kesempatan usaha maka diyakini bisa membuat ekonomi berkembang pada wilayah terdekat. Kesejahteraan adalah kehidupan serta dinantikan pada berbagai manusia pada alam. Sebaliknya, manusia tidak selalu menjalani kehidupan yang sejahtera. Masyarakat terus melihat resep untuk selalu sukses

meskipun kondisi kehidupannya naik turun. dimulai dengan pekerjaan atau perdagangan serupa.

Hal inilah yang memotivasi masyarakat untuk bekerja, dan pengusaha diharapkan bekerja untuk mengurangi kemiskinan, meningkatkan pendapatan keluarga, dan mengurangi pengangguran. Di Indonesia, kemiskinan masih menjadi lingkaran setan yang sulit diputus. Penghasilan rendah yang harus disalahkan untuk ini. Tabungan rendah ketika seseorang memiliki pendapatan rendah. Pembentukan modal yang rendah menunjukkan tabungan yang rendah. Rendahnya tingkat investasi dan rendahnya tingkat pembentukan modal Produktivitas rendah sebagai akibat dari rendahnya tingkat investasi. Pendapatan yang rendah diakibatkan oleh produktivitas yang rendah, dan seterusnya.

Desa Wolu adalah desa ramah yang menghargai kerjasama satu sama lain. Beberapa warganya biasa mengolah rebung untuk menambah penghasilan keluarga. Karena Desa Wolu merupakan desa yang memiliki banyak sumber daya alam, manusia, dan hewan, desa yang masih asli ini dapat memperluas peluang usahanya.Masyarakat senang menggunakan rebung sebagai bahan sayuran dalam berbagai masakan, termasuk masakan kari dan daging. Desa Wolu telah mengolah rebung secara turun temurun. Cara menangani tunas bambu biasanya berawal dengan menemukan tunas bambu. Pengusaha akan mengubah tunas bambu menjadi makanan yang dapat dijual dan dibeli. Rebung terkadang dibuat pada masyarakat menjadi makanan kemudian dipasarkan.

Orang-orang tertentu di kota Wolu bergantung pada budidaya, namun tidak semua barang pertanian dapat mengatasi masalah keluarga. Alhasil, sebagian

warga kampung Wolu membuat tunas bambu kemudian memasarkan agar terpenuhi keinginan rumah tangga.

Beranjak dari penguraian tersebut maka penulis dapat menelusuri terkait***"Analisis Pengolahan Rebung Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Di Desa Wolu Kabupaten Maluku Tengah)"***.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dapat diambil sebagai berikut, berdasarkan uraian konteks kesejarahan masalah:

1. Apakah pengolahan rebung dapat meningkatkan perekonomian keluarga di desa wolu?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap pengolahan rebung dapat meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Wolu?

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian ini maka peneliti memberikan batasan sebagai berikut:

1. Rebung yang diteliti dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua jenis sayur rebung yang berwarna merah dengan rebung yang berwarna kuning.
2. Hanya meneliti penjual yang mengolah rebung dari hasil olahan sendiri yang ada di Desa Wolu.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Setiap ilmuwan harus memiliki tujuan tertentu. Berikut adalah tujuan dan manfaat penelitian :

1. Tujuan penelitian
   a. Untuk mengetahui apakah pengolahan rebung dapat meningkatkan perekonomian dalam keluarga di desa Wolu
   b. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap pengolahan rebung dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Wolu
2. Kegunaan Penelitian
   a. Untuk prasyarat dalam memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam (SE) dan menyelesaikan studi SI di jurusan Ekonomi Islam. di IAIN Ambon.
   b. Supaya menjadi referensi dan koreksi terhadap peneliti selanjutnya agar lebih mendalami lagi penelitiannya.

E. Definisi Operasional

1. Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengubah bahan mentah secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi, pengolahan yang dimaksud disini adalah pengolahan sayur rebung yang melalui beberapa tahapan mulai dari proses memanen sampai dengan dengan proses menjemur. Ketika sayur rebung sudah diolah barulah sayur tersebut dijual guna untuk memperoleh penghasilan.
2. Rebung merupakan tunas atau anakan dari bambu yang masih muda dan tumbuh dari akar bambu. Masyarakat Indonesia memanfaatkan tunas

bambu ini sebagai bahan makanan, rebung merupakan salah satu sayuran yang banyak diminati oleh banyak orang karena memiliki tekstur yang renyang dan rasa yang manis serta mempunyai aroma yang khas. Rebung yang dimaksud disini adalah rebung yang berada di desa Wolu yang terdiri dari dua jenis rebung yaitu merah dengan kuning

3. Perekonomian keluarga adalah Dapat disimpulkan bahwa ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya.
4. Ekonomi islam adalah sebuah sistem perekonomian yang menjadikan syariat-syariat Islam sebagai landasan dasar dalam setiap hukum dan aktivitas yang berlaku di dalamnya. Ekonomi Islam harus mengakomodasi nilai-nilai syariah dalam ilmu ekonomi yang terikat pada norma-norma yang berlaku di masyarakat.[3]

[3] Darmawan Afifah Aisyah. Utopia Ekonomi Islam. Universitas Gadjah Mada. 2021.hlm 5

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif pada dasarnya mempunyai makna serta pemahaman terhadap suatu fenomena maupun peristiwa terkait kehidupan manusia, baik itu kita terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam steting yang akan diteliti demikian merupakan maksud dari penelitian kualitatif.[1] Kualitatif sendiri pada umumnya sering digunakan dalam meneliti tentang apa yang akan diteliti seperti tentang sejarah, tingkah laku, kehidupan masyarakat, fungsionalisasi dan lain-lain.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Wolu Kecamatan Telutih Kabupaten Maluku Tengah.

[1] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitafi kualitatif dan Penelitian Gabungan,* (Jakarta Prenada Media Group, 2014), hlm.328

2. Waktu penelitian

Penelitian ini berlangsung dimulai dari tanggal 4 Mei 2023- 4 Juni 2023

C. Jenis dan Sumber Data.

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.[2]

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan kunci melalui wawancara di lapangan, yang berkaitan dengan masalah yang dikaji, kemudian data diolah menjadi data yang mendetail.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data diperoleh oleh studi kepustakaan yang bersumber dari dokumen-dokumen resmi serta buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang atau pelaku yang benar - benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Yang menjadi informan dalam penelitian ini yakni berjumlah 6 informan yang ada di Desa Wolu Kecamatan Telutih Kabupaten Maluku Tengah. Adapun profil dari 6 informan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

[2] Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta Cv,2018), hlm.8

Tabel 1. Profil Informan

No	Nama	Usia	Jenis kelamin	Pekerjaan
1.	Ibu Abeda Tehuayo	45	Perempuan	Pengolah rebung
2.	Ibu Suwing serumena	38	Perempuan	Pengolah rebung
3.	Ibu Hidayah Suailo	40	Perempuan	Pengolah rebung
4.	Ibu Hindun Serumena	60	Perempuan	Pengolah rebung
5.	Bapak Abdi	56	Laki-laki	Pengolah rebung
6.	Ibu Salbiyah Tehuayo	43	Perempuan	Pengolah rebung

Sumber data: *Hasil wawancara (2023 diolah)*

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan sesuatu yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Jadi Observasi adalah penggunaan dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan, dalam penelitian ini penulis mengamati langsung terhadap segala sesuatu yang terkait dengan masalah terkait pengolahan rebung slama meningkatkan perekonomian keluarga.

2. Wawancara

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, suatu teknik yang dianggap tepat dalam mendapat informasi. Ini karena data yang didapatkan secara langsung diperoleh dari orang yang bersangkutan dan lebih akurat. Karena itu peneliti melakukan wawancara bebas terpimpin (semi *structured interview*), yaitu wawancara dengan menggunakan *interview guide* atau pedoman wawancara yang dibuat berupa daftar pernyataan. [3]

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah "mencari" dan mengenal hal-hal atau sesuatu yang berkaitan dengan masalah variabel yang berupa catatan-catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah dan notulen rapat.[4] Seiring dengan pendapat diatas maka penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang analisis pengolahan rebung dalam meningkatkan perekonomian keluarga perspektif ekonomi islam di desa Wolu.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan

---

[3] Jhonatan Sarwono, *Analisis Data Penelitian dengan Menggunakan SPSS*, Yogyakarta, CV Andi Offiset, 2006, hlm.8

[4] Suharsimi, Arikunto, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.78

mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Miles dan huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.[5]

Miles & Huberman mengemukakan tahap yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif sebagai berikut:[6]

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan pada saat peneliti mendapatkan data dari desa wolu

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, Maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk

---

[5] Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. hlm.244

[6] H. M. Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi*, (Cet ke-2. Jakarta Prenada media, 2015), hlm, 128-153.

uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.Dalam hal ini Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja) dan chart.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada.

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Selain itu Penarikan Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus

penelitian berdasarkan hasil analisis data. kimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.[7]

[7]Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2013), hlm.175-212.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengolahan rebung sangatlah membantu dalam meningkatkan perekonomian keluarga karena pengolahan rebung merupakan salah satu sumber pendapatan tambahan pedagang rebung. Hasil dari memanen dan mengolah rebung dapat membiayai kebutuhan keluarga. Seperti kebutuhan pokok dalam keluarga.
2. Dari perspektif ekonomi islam memproduksi atau mengolah rebung merupakan salah satu pekerjaan yang halal dan memiliki peran yang cukup penting dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Para pedagang rebung di desa Wolu memanfaatkan sumber daya alam yang Tuhan berikan yang sudah tersedia di alam yaitu tunas bambu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi di akhir karya ini, antara lain:

1. Dengan hasil penelitian ini, pedagang dapat berpartisipasi bersama pemerintah setempat untuk belajar tentang budidaya rebung untuk hasil yang lebih baik lagi.

2. Pedagang diharapkan mampu mengeluarkan zakat atas hasil panen yang diterimanya atas perintah Allah SWT.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam merumuskan masalah terkait pengolahan rebung dalam meningkatkan perekonomian keluarga ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

DAFTAR PUSTAKA

Afrida BR, 2015, *Ekonomi Sumber Daya*, Jakarta Prenada media

Anastasia Tiza Mayangpuspa, 2009, *Efektivitas Biaya Mutu (Studi Kasus di CV. Karya Hidup Sentosa)*, Skripsi: Uniersitas Atma Jaya Yogyakarta

Andi Buchari, 2013, *Islamic Economics: Ekonomi Bukan Opsi, tetapi Solusi*, (Jakarta: Bumi Aksara)

Anggita Hesko Putri, 2018, *Kontribusi Pabrik Mie Tjap Tiga Anak di Desa Wlahar Kulon Kecamatan Patikraja Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pendapatan Keluarga Tahun 2016*, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto

Aliziduhu Ndraha. 2005, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia* Jakarta: Rineka Cipta

Budi Rismayadi, 2022, *Fakor-faktor yang mempengaruhi Produtivitas Karyawan (Studi Kasus pada CV Mitra Bersama Lestari Tahun 2014),* Universitas Buana Perjuangan Karawang ,Jurnal Manajemen & Bisnis ISSN 2528-0597 Vol, 1 No, 1

Departemen Agama Republik Indonesia, 2014, *Al-Qur'an dan Terjemahanya* Semarang: PT. Kusumadasmoro Grafindo

Djumadi, *Konsep Pembangunan Ekonomi Perspektif Islam*, Jurnal Tahkim, Ekonomi Syariah, IAIN Ambon, Vol. XII, No. Juni 2016

Latukau Fadila, Amin Darwis, Haupea M. Khadafi, *Perekonomian Masyarakat Pesisir Perspektif Ekonomi Islam (studi pada Negeri Morella)*, Amal: *Journal of Islamic Economic and Business* (JIEB) Vol. 03, No. 02

H. M. Burhan bungin, 2015, *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi*, Cet ke-2. Jakarta Prenada media

Imam Gunawan, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara

Ivana Handoko, 2011, *Analisis Biaya Mutu Pada Aprian Konveksi di Solo*, Skripsi Universitas Atmajaya Jogyakarta

Jhonatan Sarwono, 2006, *Analisis Data Penelitian dengan Menggunakan SPSS*, Yogyakarta, CV Andi Offiset

Jita Tiningsih, 2015, *Produktivitas Kerja Karyawan Perempuan Persspektif Ekonomi Islam Pada PT Kemilau Anugrah Sejati Banyumas Jawa Tengah*, Skrips, IAIN Purwokerto

Justin G. Longenecker. dkk, 2001, *Kewirausahaan*, Jakarta: Salemba Empat

Kementerian Agama RI, 2012, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jilid 4, Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia

Kurniati Titi .*Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Pasawa*. IAIN AMBON, 2021 , hlm, 40.

Malayu S.P Hasibuan, 2016, *Organisasi dan Motivasi*, cet kesembilan, Jakarta: PT Bumi Aksara

Misbahul Munir, 2010, *Produktivitas Perempuan Studi Aanalisis Produktivitas Perempuan dalam Konsep Ekonomi Islam*, Malang : UIN-Malika Press

Muchdarsyah Sinungan, 2018, *Produktivitas Apa dan Bagaimana,* cetakan kesepuluh Jakarta: Bumi Aksara

Mustafa Edwin Nasution, 2007, *Pengenakan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta : Kencana Prenada

Nasri Bchtiar dan Reni Amalia, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha di Kota Pekanbaru*, Journal JKI Wirausaha. 2012. Vol VII, No. 1

Pitma Pertiwi, 2015, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja di Daerah Istimewa Jogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Yogyakarta

Rozalina, 2015, *Ekonomi Islam*, Depok : PT.Rajagrafindo Persada

Ruslan Abdul Gofur Noor. 2013, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi Indonesia,* Yogyakarta: Pusata Pelajar

Sadono Sukirno, 2013, *Makro Ekonomi, Teori Pengantar,* Jakarta: Rajawali Grafindo Persada

Soerjono Soekanto, 2006, *Sosiologi sesuatu pengantar,* Jakarta: PT Raja grafindo Persada

Sugiono. 2018, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta Cv

Suratno, 2019, *Konsep Kemampuan Sumber Daya Manusia, Kepala Sub Bagian Tata Usaha Kantor Kemenag Kab. Kepl. Sitaro*.

DOKUMENTASI

LAMPIRAN

Tanggapan informan tentang pengolahan rebung dalam meningkatkan perekonomian keluarga di tinjau dari perspektif ekonomi islam

No	Daftar pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah bapak/ibu betul pedagang rebung?	Ibu Abeda Tehuayo: iyah betul saya adalah seorang pedagang rebung
		Ibu Suwing Serumena: iyah betul saya adalah rebung
		Bapak Abdi: iyah betul saya adalah pedagang rebung
		Ibu Hidayah Suailo: iyah betul saya adalah pedagang rebung
		Ibu Hindun Serumena: iyah betul saya adalah pedagang rebung
		Ibu Salbiyah tehuayo: iyah betul saya adalah pedagang rebung
2.	Berapa banyak rebung yang dihasilkan dalam sehari?	Ibu Abeda Tehuayo: rebung yang saya hasilkan dalam sehari 1 karung apabilah di jemur sampai kering maka hasilnya adalah 1 ½ Kg.
		Ibu Suwing Serumena: rebung yang saya hasilkan dalam sehari adalah 1

		karung apabilah dijemur sampai kering maka hasilnya adalah 1 ½ Kg.
		Bapak Abdi: Rebung yang saya hasilkan dalam sehari adalah 2 karung apabilah di jemur sampai kering maka hasilnya adalah 3 Kg.
		Ibu Hidayah Suailo: rebung yang saya hasilkan per hari adalah 1 karung apabilah di jemur sampai kering maka hasilnya adalah 1 ½ Kg
		Ibu Hindun Serumena: Rebung yang saya hasilkan dalam sehari adalah ½ karung apabilah di jemur sampai kering maka hasilnya adalah ½ Kg.
		Ibu Salbiyah tehuayo: Rebung yang saya hasilkan dalam sehari adalah 1 ½ karung apabilah di jemur sampai kering maka hasilnya adalah 2 Kg.
3.	Berapa penghasilan bapak/ibu dalam sehari?	Ibu Abeda Tehuayo: penghasilan yang saya peroleh dalam sehari Rp. 150.000
		Ibu Suwing Serumena: penghasilan yang saya peroleh dalam sehari Rp. 150.000

		Bapak Abdi: penghasilan yang saya peroleh dalam sehari Rp. 300.000
		Ibu Hidayah Suailo: penghasilan yang saya peroleh dalam sehari Rp. 150.000
		Ibu Hindun Serumena: penghasilan yang saya peroleh dalam sehari Rp. 50.000
		Ibu Salbiyah tehuayo: penghasilan yang saya peroleh dalam sehari Rp. 200.000
4.	Bagaimana cara bapak ibu menjual rebung yang telah siapa di jual?	Ibu Abeda Tehuayo: cara saya menjual yaitu melayani konsumen dengan baik, percaya diri dan memberikan sayur rebung yang sudah di pesan tepat waktu. Selain itu tidak terdapat unsur pemaksaan.
		Ibu Suwing Serumena: cara saya menjual yaitu melayani konsumen dengan baik, lakukan pendekatan kepada konsumen dan memberikan sayur rebung yang sudah di pesan tepat waktu. Selain itu tidak terdapat unsur pemaksaan.
		Bapak Abdi: cara saya menjual yaitu

		melayani konsumen dengan baik, menjalin hubungan baik dengan pelanggan dan memberikan sayur rebung yang sudah di pesan tepat waktu. Selain itu tidak terdapat unsur pemaksaan.
		Ibu Hidayah Suailo: cara saya menjual yaitu melayani konsumen dengan baik, menjalin hubungan baik dengan pelanggan dan memberikan sayur rebung yang sudah di pesan tepat waktu. Selain itu tidak terdapat unsur pemaksaan.
		Ibu Hindun Serumena: cara saya menjual yaitu melayani konsumen dengan baik, percaya diri dan memberikan sayur rebung yang sudah di pesan tepat waktu. Selain itu tidak terdapat unsur pemaksaan.
		Ibu Salbiyah tehuayo: saya tidak memiliki cara dalam menjual karena saya hanya menunggu pelanggan dating kerumah dam membawa sayur saya ke

		toko untuk dijual
5	Dimana sasaran bapak/ibu menjual rebung?	Ibu Abeda Tehuayo: sasaran saya menjual sayur yaitu di toko dan pelanggan yang datang memesan
		Ibu Suwing Serumena: sasaran saya menjual sayur yaitu di toko dan pelanggan yang datang memesan
		Bapak Abdi: sasaran saya menjual sayur yaitu di toko dan pelanggan yang datang memesan
		Ibu Hidayah Suailo: sasaran saya menjual sayur yaitu di toko dan pelanggan yang datang memesan
		Ibu Hindun Serumena: sasaran saya menjual sayur yaitu di toko dan pelanggan yang datang memesan
		Ibu Salbiyah tehuayo: sasaran saya menjual sayur yaitu di toko dan pelanggan yang datang memesan
		Ibu Abeda Tehuayo: yaitu dengan memperomosikan kepada warga setempat bahwa saya menjual sayur rebung dengan begitu mereka

6.	Bagaimana cara bapak/ibu mencari pelanggan?	mengetahuinya bahwa rebung yang saya jual sudah tersedia sehingga ada beberapa pesanan terhadap sayur yang saya jual apabilah sayurnya masi ada maka sayur tersebut akan saya bawa langsung ke toko
		Ibu Suwing Serumena: yaitu dengan memperomosikan kepada warga setempat bahwa saya menjual sayur rebung dengan begitu mereka mengetahuinya bahwa rebung yang saya jual sudah tersedia sehingga ada beberapa pesanan terhadap sayur yang saya jual apabilah sayurnya masi ada maka sayur tersebut akan saya bawa langsung ke toko
		Bapak Abdi: yaitu dengan memperomosikan kepada warga setempat bahwa saya menjual sayur rebung dengan begitu mereka mengetahuinya bahwa rebung yang saya jual sudah tersedia sehingga ada beberapa pesanan terhadap sayur yang

		saya jual apabilah sayurnya masi ada maka sayur tersebut akan saya bawa langsung ke toko
		Ibu Hidayah Suailo: yaitu dengan memperomosikan kepada warga setempat bahwa saya menjual sayur rebung dengan begitu mereka mengetahuinya bahwa rebung yang saya jual sudah tersedia sehingga ada beberapa pesanan terhadap sayur yang saya jual apabilah sayurnya masi ada maka sayur tersebut akan saya bawa langsung ke toko
		Ibu Hindun Serumena; yaitu dengan memperomosikan kepada warga setempat bahwa saya menjual sayur rebung dengan begitu mereka mengetahuinya bahwa rebung yang saya jual sudah tersedia sehingga ada beberapa pesanan terhadap sayur yang saya jual apabilah sayurnya masi ada maka sayur tersebut akan saya bawa langsung ke toko

		Ibu Salbiyah tehuayo: yaitu dengan memperomosikan kepada warga setempat bahwa saya menjual sayur rebung dengan begitu mereka mengetahuinya bahwa rebung yang saya jual sudah tersedia sehingga ada beberapa pesanan terhadap sayur yang saya jual apabilah sayurnya masi ada maka sayur tersebut akan saya bawa langsung ke toko
7.	Bagaimana kualitas rebung bapak/ibu?	Ibu Abeda Tehuayo: kualitas rebung yang saya jual sangat baik dan alami karena tidak mengandung pengawet maupun bahan lain yang dapat merusak tubuh.
		Ibu Suwing Serumena: kualitas rebung yang saya jual sangat baik dan alami karena tidak mengandung pengawet maupun bahan lain yang dapat merusak tubuh.
		Bapak Abdi: kualitas rebung yang saya jual sangat baik dan alami karena tidak mengandung pengawet maupun bahan

		lain yang dapat merusak tubuh.
		Ibu Hidayah Suailo: kualitas rebung yang saya jual sangat baik dan alami karena tidak mengandung pengawet maupun bahan lain yang dapat merusak tubuh.
		Ibu Hindun Serumena: kualitas rebung yang saya jual sangat baik dan alami karena tidak mengandung pengawet maupun bahan lain yang dapat merusak tubuh.
		Ibu Salbiyah tehuayo: kualitas rebung yang saya jual sangat baik dan alami karena tidak mengandung pengawet maupun bahan lain yang dapat merusak tubuh.
8.	Bagaimana cara bapak/ibu menentukan harga rebung yang hendak di produksi?	Ibu Abeda Tehuayo: harga rebung yang saya tentukan berdasarkan harga yang ada ditoko atau harga yang ada di pasaran
		Ibu Suwing Serumena: saya menentukan harga sayur rebung yang

		hendak di produksi berdasarkan harga yang ada di toko apabilah harganya mahal makah saya akan mengikuti harga tersebut dan apabilah harga turun makah saya akan mengikuti harga yang sama.
		Bapak Abdi: harga rebung yang saya tentukan berdasarkan harga yang ada ditoko atau harga yang ada di pasaran
		Ibu Hidayah Suailo: harga rebung yang saya tentukan berdasarkan harga yang ada ditoko atau harga yang ada di pasaran
		Ibu Hindun Serumena: harga rebung yang saya tentukan berdasarkan harga yang ada ditoko atau harga yang ada di pasaran
		Ibu Salbiyah tehuayo: harga rebung yang saya tentukan berdasarkan harga yang ada di toko apabilah harga di toko Rp.100.000 makah saya menjualnya dengan harga yang sama.
		Ibu Abeda Tehuayo: saya menjual sayur

9.	Dimana saja bapak/ibu biasa menjual/mendistribusikan rebung?	di toko dan di pelanggan.
		Ibu Suwing Serumena: di toko dan pelanggan
		Bapak Abdi: di toko dan pelanggan
		Ibu Hidayah Suailo: di toko dan pelanggan
		Ibu Hindun Serumena: di toko dan pelanggan
		Ibu Salbiyah tehuayo: di toko dan pelanggan
10.	Apakah hasil penjualan rebung dapat membantu perekonoian dalam keluarga?	Ibu Abeda Tehuayo: iyah hasil penjualan rebung dapat membantu perekonomian keluarga.
		Ibu Suwing Serumena: iyah hasil penjualan rebung dapat membantu perekonomian keluarga.
		Bapak Abdi: iyah hasil penjualan rebung dapat membantu perekonomian keluarga.
		Ibu Hidayah Suailo: iyah hasil penjualan rebung dapat membantu perekonomian keluarga.
		Ibu Hindun Serumena: iyah hasil

		penjualan rebung dapat membantu perekonomian keluarga.
		Ibu Salbiyah tehuayo: iyah hasil penjualan rebung dapat membantu perekonomian keluarga.
11.	Apakah bapak/ibu merasa bangga dengan pekerjaan yang bapak/ibu jalankan?	Ibu Abeda Tehuayo: iyah saya merasa bangga dengan pekerjaan saya
		Ibu Suwing Serumena: iyah saya merasa bangga dengan pekerjaan saya
		Bapak Abdi: iyah saya merasa bangga dengan pekerjaan saya
		Ibu Hidayah Suailo: iyah saya merasa bangga dengan pekerjaan saya
		Ibu Hindun Serumena: iyah saya merasa bangga dengan pekerjaan saya
		Ibu Salbiyah tehuayo: iyah saya merasa bangga dengan pekerjaan saya
12.	Apakah bapak/ibu membutuhkan keterampilan khusus dalam mengembangkan perdagangan?	Ibu Abeda Tehuayo: iyah saya membutuhkan keterampilan khusus dalam mengembangkan uaha saya agar penjualan rebung dapat diketahui oleh orang lain.
		Ibu Suwing Serumena: iyah saya

		membutuhkan keterampilan khusus dalam mengembangkan uaha saya agar penjualan rebung dapat diketahui oleh orang lain.
		Bapak Abdi: iyah saya membutuhkan keterampilan khusus dalam mengembangkan uaha saya agar penjualan rebung dapat diketahui oleh orang lain.
		Ibu Hidayah Suailo: iyah saya membutuhkan keterampilan khusus dalam mengembangkan uaha saya agar penjualan rebung dapat diketahui oleh orang lain.
		Ibu Hindun Serumena: iyah saya membutuhkan keterampilan khusus dalam mengembangkan uaha saya agar penjualan rebung dapat diketahui oleh orang lain.
		Ibu Salbiyah tehuayo: iyah saya membutuhkan keterampilan khusus dalam mengembangkan uaha saya agar penjualan rebung dapat diketahui oleh

		orang lain.
13.	Jam berapa bapak/ibu memulai aktivitas perdagangan?	Ibu Abeda Tehuayo: saya memulai aktivitas saya dalam berdagang tidak menentu karna saya hanya menunggu pelanggan saya dan membawanya ke toko.
		Ibu Suwing Serumena: saya memulai aktivitas saya dalam berdagang tidak menentu karna saya hanya menunggu pelanggan saya dan membawanya ke toko.
		Bapak Abdi: saya memulai aktivitas saya dalam berdagang tidak menentu karna saya hanya menunggu pelanggan saya dan membawanya ke toko.
		Ibu Hidayah Suailo: saya memulai aktivitas saya dalam berdagang tidak menentu karna saya hanya menunggu pelanggan saya dan membawanya ke toko.
		Ibu Hindun Serumena: saya memulai aktivitas saya dalam berdagang tidak menentu karna saya hanya menunggu

		pelanggan saya dan membawanya ke toko.
		Ibu Salbiyah tehuayo: saya memulai aktivitas saya dalam berdagang tidak menentu karna saya hanya menunggu pelanggan saya dan membawanya ke toko.
14.	Apakah bapak/ibu selalu berdagang tepat waktu?	Ibu Abeda Tehuayo: iyah apabilah ada yang memesan dan menentukan waktunya makah saya akan mengantarkan sayur pesanan tersebut berdasarkan waktu yang ditentukan
		Ibu Suwing Serumena: iyah apabilah ada yang memesan dan menentukan waktunya makah saya akan mengantarkan sayur pesanan tersebut berdasarkan waktu yang ditentukan
		Bapak Abdi: iyah apabilah ada yang memesan dan menentukan waktunya makah saya akan mengantarkan sayur pesanan tersebut berdasarkan waktu yang ditentukan
		Ibu Hidayah Suailo: iyah apabilah ada

		yang memesan dan menentukan waktunya makah saya akan mengantarkan sayur pesanan tersebut berdasarkan waktu yang ditentukan
		Ibu Hindun Serumena: iyah apabilah ada yang memesan dan menentukan waktunya makah saya akan mengantarkan sayur pesanan tersebut berdasarkan waktu yang ditentukan
		Ibu Salbiyah tehuayo: iyah apabilah ada yang memesan dan menentukan waktunya makah saya akan mengantarkan sayur pesanan tersebut berdasarkan waktu yang ditentukan
15.	Dari mana bapak/ibu mendapatkan suplai rebung ?	Ibu Abeda Tehuayo: saya mendapatkan rebung di gunung dan langsung memanenya karena rebung yang dipanen merupakan tumbuhan liar.
		Ibu Suwing Serumena: saya mendapatkan rebung di gunung dan langsung memanenya karena rebung yang dipanen merupakan tumbuhan liar.
		Bapak Abdi: saya mendapatkan rebung

		di gunung dan langsung memanenya karena rebung yang dipanen merupakan tumbuhan liar.
		Ibu Hidayah Suailo: saya mendapatkan rebung di gunung dan langsung memanenya karena rebung yang dipanen merupakan tumbuhan liar.
		Ibu Hindun Serumena: saya mendapatkan rebung di gunung dan langsung memanenya karena rebung yang dipanen merupakan tumbuhan liar.
		Ibu Salbiyah tehuayo: saya mendapatkan rebung di gunung dan langsung memanenya karena rebung yang dipanen merupakan tumbuhan liar.
16.	Apakah rebung yang telah didapat selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan?	Ibu Abeda Tehuayo: tidak karena rebung yang di dapat tidak menentu.
		Ibu Suwing Serumena: tidak karena rebung yang di dapat tidak menentu
		Bapak Abdi: tidak karena rebung yang di dapat tidak menentu
		Ibu Hidayah Suailo: tidak karena rebung yang di dapat tidak menentu

		Ibu Hindun Serumena: tidak karena rebung yang di dapat tidak menentu
		Ibu Salbiyah tehuayo: tidak karena rebung yang di dapat tidak menentu
17.	Apakah bapak/ibu memunyai target dalam berdagang?	Ibu Abeda Tehuayo: tidak karena jumlah sayur yang dijual tidak menentu.
		Ibu Suwing Serumena: tidak karena jumlah sayur yang dijual tidak menentu.
		Bapak Abdi: tidak karena jumlah sayur yang dijual tidak menentu.
		Ibu Hidayah Suailo: tidak karena jumlah sayur yang dijual tidak menentu.
		Ibu Hindun Serumena: tidak karena jumlah sayur yang dijual tidak menentu.
		Ibu Salbiyah tehuayo: tidak karena jumlah sayur yang dijual tidak menentu.
18	Berapa target bapak/ibu dalam menentukan perdagangan?	Ibu Abeda Tehuayo: saya tidak memiliki target perdagangan.
		Ibu Suwing Serumena: saya tidak memiliki target perdagangan.
		Bapak Abdi: saya tidak memiliki target perdagangan.
		Ibu Hidayah Suailo: saya tidak memiliki

		target perdagangan.
		Ibu Hindun Serumena: saya tidak memiliki target perdagangan.
		Ibu Salbiyah tehuayo: saya tidak memiliki target perdagangan.
19	Bagaimana cara bapak/ibu meningkatkan pendapatan dalam berdagang?	Ibu Abeda Tehuayo: memperluas penjualan sayur dengan menawarkannya kepada masyrakat sekitar. Membuat pelanggan puas dengan sayur yang dijual dari segi kualitas.
		Ibu Suwing Serumena: mengindari persaingan harga serta memperluas penjualan sayur dengan menawarkannya kepada masyrakat sekitar.
		Bapak Abdi: mengindari persaingan harga serta memperluas penjualan sayur dengan menawarkannya kepada masyrakat sekitar.
		Ibu Hidayah Suailo: mengindari persaingan harga serta memperluas penjualan sayur dengan

		menawarkannya kepada masyrakat sekitar.
		Ibu Hindun Serumena: mengindari persaingan harga serta memperluas penjualan sayur dengan menawarkannya kepada masyrakat sekitar.
		Ibu Salbiyah tehuayo: memperluas penjualan sayur dengan menawarkannya kepada masyrakat sekitar. Membuat pelanggan puas dengan sayur yang dijual dari segi kualitas.
20	Apakah hasil penjualan rebung cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga?	Ibu Abeda Tehuayo: hasil penjualan rebung cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
		Ibu Suwing Serumena: hasil penjualan rebung cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
		Bapak Abdi: hasil penjualan rebung cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
		Ibu Hidayah Suailo: hasil penjualan

		rebung cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
		Ibu Hindun Serumena: hasil penjualan rebung cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
		Ibu Salbiyah tehuayo: hasil penjualan rebung cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. hasil penjualan rebung cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
KECAMATAN TELUTIH
Jl. Lintas Seram Km 142 Kode Pos 97553 - Laimu

REKOMENDASI
Nomor : 070/17/REK/KT/V/2023

Berdasarkan Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Maluku Tengah Nomor : 074/179//BKBP/V/2023 Tanggal 03 Mei 2023 tentang Rekomendasi Penilitian, maka Kepala Kecamatan Telutih pada prinsipnya tidak berkeberatan dan memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	: SUANTI KEIYA
NIM	: 190105065
Program Study	: Mahasiswa Prodi. Ekonomi Syariah Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
Judul Skripsi	: ***" Analisis Produktifitas Pengelolaan Rebung Meningkatkan Perekonomian Keluarga Dalam Rangka Perspektif Ekonomi Islam (Desa Wolu Kecamatan Telutih Kabupaten Maluku Tengah)".***
Lokasi	: Negeri Wolu Kecamatan Telutih Kabupaten Maluku Tengah
Waktu	: 1 (satu) bulan

Setelah melakukan penilitian agar melaporkan kembali kepada Kepala Kecamatan Telutih di Laimu.

Demikian Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Laimu
Pada tanggal : 08 Mei 2023

Mengetahui
CAMAT TELUTIH

=. IRVAN RACHMAT ST .=
NIP.197405292006041005

PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
KECAMATAN TELUTIH
NEGERI WOLU
Jln. Lintas Seram, KM 126, Kode Pos 97553

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 074/57/KPN-NW/VI/2023

Kepala Pemerintah Negeri Wolu, Kecamatan Telutih, Kabupaten Maluku Tengah, dengan ini memberikan keterangan bahwa :

Nama : **SUANTI KEIYA**
Identitas : Mahasiswa Prodi. Ekonomi Syari'ah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
Nim : 190105065

Bahwa yang bersangkutan di atas, benar-benar telah melakukan penelitian dari tanggal 04 Mei sampai dengan 04 Juni 2023 di Negeri Wolu Kecamatan Telutih Kabupaten Maluku Tengah untuk menyusun skripsi dengan judul : ***"Analisis Produktivitas Pengelolaan Rebung Meningkatkan Perekonomian Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam Desa Wolu Kecamatan Telutih Kabupaten Maluku Tengah".***

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wolu
Pada tanggal : 05 Juni 2023

Kepala Pemerintah Negeri

PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
KEPALA PEMERINTAH NEGERI WOLU
KECAMATAN TELUTIH

ABDULLAH HALLAUW